

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan negara agraris sebagian besar penduduknya bekerja dibidang pertanian. Hampir seluruh kebutuhan hidup masyarakat Indonesia tidak terlepas dari hasil pertanian, terkait dengan kebutuhan pokok dan sampingan. Hasil pertanian sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai makanan sehari-hari guna memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh dimana salah satunya adalah tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura menyangkut tanaman buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias. Salah satu jenis tanaman sayur adalah tanaman kangkung.

Tanaman kangkung (*Ipomea reptans*) sudah dikenal masyarakat Indonesia karena tanaman ini termasuk dalam sayuran daun. Bagian kangkung yang banyak dikonsumsi oleh konsumen yaitu bagian pucuk. Tanaman kangkung dapat dinikmati secara mentah atau dimasak seperti bayam, selain itu untuk menambah daya minat konsumen tanaman kangkung sebaiknya harus dipanen dalam keadaan segar dan masih muda.

Melihat peluang pasar yang ada saat ini, usaha budidaya kangkung darat mempunyai prospek yang cukup baik, karena budidaya tanaman kangkung darat lebih mudah dibandingkan dengan budidaya tanaman lainnya. Tanaman kangkung darat dapat ditanam didataran rendah maupun dataran tinggi, serta dalam kondisi apaun tanaman kangkung mudah untuk dibudidayakan.

Kebanyakan dalam usaha budidaya kangkung darat, petani tidak memperhitungkan jumlah biaya yang dikeluarkan dengan perhitungan yang tepat hanya menggunakan perkiraan saja, sehingga tidak diketahui apakah usaha budidaya kangkung darat telah memenuhi sandart atau belum. Oleh karena itu diperlukan pengkajian tentang analisis usaha budidaya kangkung darat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses budidaya kangkung darat?
2. Bagaimana analisis usaha budidaya kangkung darat berdasarkan analisis BEP (*Break Event Point*), R/C (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return Of investment*)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui proses budidaya kangkung darat.
2. Mengetahui analisis usaha budidaya kangkung darat berdasarkan analisis BEP (*Break Event Point*), R/C (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return Of investment*).

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Memberi wawasan bagi mahasiswa untuk berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan.
2. Digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi yang berminat untuk berwirausaha kangkung darat.